

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN BAHASA ASING ANAK-ANAK
MADRASAH DI DESA BABAKAN KECAMATAN PANGANDARAN
MELALUI PROGRAM KKN STIABI RIYADUL
'ULUM TAHUN 2024**

**Syarif Hidayat, Ira Yasa, Karina Rosdiana, Ulfah Rismayanti, Luzzatul Azaaim, Luppi
Paujjiah, Ai Ela Rosalia, Nadia Angel Aulia Zein, Ema Sri Mulyani**

Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam Riyadul 'Ulum, Kota Tasikmalaya, Indonesia
Alamat Korespondensi : Komplek Pesantren Condong Kel. Setianegara Kec. Cibereum Kota Tasikmalaya.
E-mail: hidayatsyarif@stiabiru.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengusulkan sebuah studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIABI Riyadul 'Ulum dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing anak-anak di Daerah Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yang melibatkan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui berbagai kegiatan kreatif dan partisipatif, program KKN tersebut berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar bahasa asing anak-anak. Faktor-faktor seperti penggunaan metode pembelajaran interaktif, teknologi informasi, dan keterlibatan aktif komunitas lokal turut berkontribusi pada kesuksesan program ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengembangan bahasa asing di Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran ini memang benar sangat dibutuhkan untuk anak-anak madrasah. Hal ini untuk meningkatkan pemahaman pembendaharaan kata serta kebermanfaatannya untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Pangandaran, Jawa Barat.

Kata kunci: Pangandaran, Pengembangan bahasa asing, Anak-anak, Program Kuliah Kerja Nyata, Destinasi Wisata, STIABI Riyadul 'Ulum, Tasikmalaya

Abstract

This research proposes a case study to evaluate the effectiveness of the STIABI Riyadul 'Ulum Community Service Program (KKN) in improving children's foreign language skills in the Babakan Region, Pangandaran District, Pangandaran Regency, West Java. The research method used is a case study approach involving direct observation, interviews and document analysis. Research findings show that through various creative and participatory activities, the KKN program has succeeded in increasing children's motivation and ability to learn foreign languages. Factors such as the use of interactive learning methods, information technology, and the active involvement of local communities have contributed to the success of this program. The results of this research show that optimizing foreign language development in Babakan Village, Pangandaran District is really needed for madrasah children. This is to improve understanding of vocabulary and its usefulness for developing the Pangandaran Beach tourist destination, West Java.

Keywords: Pangandaran, Foreign language development, Children, Real Work Study Program, Tourist Destinati, STIABI Riyadul 'Ulum, Tasikmalaya

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membentuk masa depan suatu masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi, kemampuan berbahasa asing menjadi semakin penting sebagai alat komunikasi lintas budaya dan lintas negara. Namun, tantangan nyata muncul di daerah pedesaan seperti Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, masih banyak sumber daya pendidikan terbatas dan akses terhadap pembelajaran berkualitas seringkali menjadi kendala. Akibatnya, anak-anak di daerah ini kekurangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bahasa asing mereka dengan baik, yang pada gilirannya dapat membatasi peluang mereka di masa depan (Hidayat, 2022).

Mengenali urgensi masalah ini, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul sebagai wadah yang potensial untuk membawa perubahan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengembangan kemampuan bahasa asing anak-anak di daerah pedesaan (Karsidi, 2005). KKN STIABI Riyadul 'Ulum adalah salah satu contoh program yang relevan dan dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam konteks ini. Melalui program ini, mahasiswa dan pendampingnya memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing anak-anak di Desa Babakan, Pangandaran, sehingga memberikan mereka peluang yang lebih baik dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Tujuan utama dalam pelaksanaan KKN STIABI Riyadul 'Ulum Tasikmalaya 2024 yakni mengoptimalkan peran fungsi masjid, madrasah dan pesantren sebagai pusat peradaban umat. Berdasarkan hasil observasi dan mendalami permasalahan yang dibutuhkan masyarakat terutama objek pelaksanaan KKN yakni madrasah, masjid dan pesantren salah satunya yakni pengembangan bahasa Asing.

Hal ini berkaitan dengan kondisi geografis dari Desa Babakan, sebagai pintu masuk destinasi wisata Pantai Pangandaran, Jawa Barat. Lokasi yang sangat strategis untuk masuknya para turis untuk berwisata dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menjadi pusat informasi wisata.

Relevansi dengan kegiatan KKN yang menyorot kepada peran fungsi madrasah, masjid dan pesantren sangat tepat pelaksanaannya mendorong untuk mengoptimalkan pengembangan bahasa asing kepada anak-anak sebagai generasi penerus di Desa Babakan. Kemudian dari kegiatan pengabdian ini mengangkat upaya meningkatkan kemampuan berbahasa asing anak-anak di Babakan, Pangandaran melalui program KKN STIABI Riyadul 'Ulum.

Untuk mencapai tujuan ini, kami merancang rencana kegiatan yang komprehensif. Ini melibatkan berbagai strategi, mulai dari pengenalan materi bahasa asing melalui permainan edukatif hingga pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, melibatkan komunitas lokal menjadi aspek penting dalam mendukung dan memperkuat pelaksanaan program ini. Dengan kolaborasi yang erat antara mahasiswa, guru, orang tua, dan masyarakat, kami yakin bahwa program ini akan memberikan dampak positif dalam pengembangan kemampuan bahasa asing anak-anak di daerah tersebut.

Tinjauan pustaka akan mengulas secara mendalam teori-teori pembelajaran bahasa asing pada anak-anak serta strategi pengajaran yang efektif (Nugraha et al., 2024). Selain itu, analisis situasi khusus juga akan dilakukan untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan infrastruktur pendidikan di Babakan, Pangandaran. Data-data dari analisis ini akan menjadi dasar dalam merancang strategi yang tepat untuk pelaksanaan program KKN STIABI Riyadul 'Ulum agar memperoleh hasil yang optimal. Dengan pemahaman yang mendalam tentang teori pembelajaran dan situasi lokal, kami dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sehingga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di Babakan, Pangandaran. Langkah ini menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan program dan memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan kemampuan bahasa asing anak-anak di wilayah tersebut.

Dengan keseluruhan pendahuluan ini, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian yang direncanakan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing anak-anak di Babakan, Pangandaran, serta memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pendidikan bahasa asing di daerah pedesaan dan implementasi KKN dalam konteks pembangunan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program ini, teori studi kasus akan menjadi kerangka kerja utama yang digunakan. Teori ini menekankan pada pemahaman mendalam tentang kasus yang spesifik dan kontekstual, dalam hal ini adalah pengembangan kemampuan bahasa asing anak-anak di Babakan, Pangandaran. Pendekatan studi kasus ini memungkinkan para pelaksana untuk memahami secara holistik tantangan dan potensi yang ada, serta merancang solusi yang sesuai dengan konteks lokal (Jelahun, 2022), Adapun Langkah-langkahnya sebagaimana berikut:

2.1 Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan Lokal: Tim pelaksana akan melakukan studi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang spesifik terkait dengan pengembangan bahasa asing anak-anak di Babakan, Pangandaran. Ini dapat meliputi keterbatasan akses terhadap materi pembelajaran, kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa asing, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran.

2.2 Perencanaan Program KKN: Berdasarkan identifikasi kebutuhan, tim akan merancang rencana program KKN yang mencakup berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing anak-anak. Rencana ini akan mencakup detail tentang jenis kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, sumber daya yang dibutuhkan, serta penjadwalan pelaksanaannya.

2.3 Implementasi Kegiatan: Setelah rencana program disusun, tim akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ini termasuk penyelenggaraan workshop, permainan edukatif, sesi praktik berbicara, dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran.

2.4 Pemantauan dan Evaluasi: Selama pelaksanaan program, tim akan secara terus-menerus memantau dan mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam pengembangan kemampuan bahasa asing mereka. Ini melibatkan pengumpulan data tentang partisipasi anak-anak, pemahaman mereka terhadap materi, dan kemajuan mereka dalam keterampilan berbahasa asing.

2.5 Koreksi dan Penyesuaian: Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, tim akan melakukan koreksi dan penyesuaian terhadap program jika diperlukan. Hal ini dapat meliputi penyesuaian strategi pembelajaran, penambahan sumber daya, atau perubahan dalam pendekatan pelaksanaan kegiatan.

2.6 Dokumentasi dan Diseminasi Hasil: Selama dan setelah pelaksanaan program, tim akan mendokumentasikan semua kegiatan dan hasilnya. Ini termasuk pembuatan laporan kegiatan, dokumentasi visual seperti foto dan video, serta penyusunan materi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang. Selain itu, hasil program juga akan diseminasi kepada pemangku kepentingan terkait untuk memperluas dampak positifnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terbukti sebagai metode pengabdian masyarakat yang efektif dalam menyelesaikan masalah masyarakat. Dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa asing anak-anak di Babakan, KKN menjadi wadah untuk menerapkan strategi dan kegiatan yang telah dirancang dalam metode studi kasus. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat setempat. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang nyata dan bermanfaat bagi anak-anak serta memberikan dampak positif yang langsung dirasakan oleh komunitas. Dengan demikian, KKN bukan hanya sekadar kegiatan akademis, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat, sambil memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan potensi anak-anak dalam bidang bahasa asing (Cahaya, n.d.).

Pertama-tama, tim KKN bekerja sama dengan pemerintah setempat, sekolah-sekolah, dan komunitas untuk merencanakan dan menyusun program yang akan dilaksanakan selama periode KKN. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa asing anak-anak. Aktivitas yang direncanakan termasuk workshop interaktif, permainan edukatif, sesi praktik berbicara, dan pemanfaatan teknologi informasi. Melalui kerjasama lintas sektor ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan beragam bagi anak-anak di Babakan, Pangandaran. Dengan merancang program yang holistik dan beragam, kami bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat

bagi anak-anak, sambil memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa asing anak-anak di wilayah tersebut (Nugraha et al., 2023).

Selama pelaksanaan program, tim KKN secara aktif terlibat dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mereka bekerja sama dengan anak-anak, guru, dan orang tua untuk memastikan keberhasilan implementasi program dan memastikan partisipasi yang maksimal dari semua pihak terkait. Selain itu, tim juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan anak-anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa asing mereka. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan pemantauan yang cermat, kami berupaya memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan bahasa asing anak-anak di Babakan, Pangandaran.

Kemudian peserta KKN kelompok 2 berupaya menjalankan kegiatan peningkatan kemampuan Bahasa asing yang dalam hal ini bahasa arab melalui beberapa berikut sesuai dengan metode studi kasus:

3.1 Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan Lokal

Proses identifikasi kebutuhan dan tantangan lokal merupakan tahapan kritis dalam merancang program pengembangan kemampuan berbahasa asing anak-anak di Babakan, Kecamatan Pangandaran. Babakan, sebuah daerah pedesaan yang terletak di wilayah selatan Jawa Barat, memiliki karakteristik dan dinamika sosial-budaya yang unik. Bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat di Babakan adalah bahasa Sunda, yang menjadi bahasa sehari-hari dan bahasa ibu bagi kebanyakan penduduk setempat. Dalam konteks ini, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang relevan untuk dipelajari, terutama karena peran pentingnya dalam agama Islam (Miftah, 2023).

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan akses terhadap materi pembelajaran yang berkualitas dalam bahasa Arab. Babakan merupakan daerah pedesaan dengan ketersediaan sumber daya pendidikan yang terbatas. Sekolah-sekolah di sini seringkali menghadapi kendala dalam memperoleh buku pelajaran dan materi pembelajaran yang mutakhir, baik dalam bentuk cetak maupun digital, terutama untuk bahasa Arab. Akibatnya, anak-anak di Babakan mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan dan materi pembelajaran yang relevan untuk memperkaya pemahaman mereka dalam bahasa Arab.

Selain itu, minimnya kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab di lingkungan sekitar juga menjadi tantangan yang signifikan. Di Babakan, bahasa Sunda masih menjadi bahasa utama yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, sementara bahasa Arab seringkali hanya diajarkan di lingkungan sekolah dan terbatas dalam konteks akademis. Akibatnya, anak-anak seringkali memiliki keterbatasan dalam mempraktikkan dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat menghambat pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Rendahnya motivasi belajar bahasa Arab juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di Babakan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan manfaat belajar bahasa Arab serta kurangnya kesempatan untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Anak-anak mungkin tidak melihat hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dengan peningkatan pemahaman terhadap agama Islam, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk belajar dengan giat.

Selain tantangan-tantangan tersebut, terdapat juga potensi dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kemampuan berbahasa Arab anak-anak di Babakan. Misalnya, adanya semangat gotong royong dan komunitas yang kuat di lingkungan desa dapat menjadi modal penting dalam mendukung program-program pendidikan. Selain itu, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin merata di daerah pedesaan juga memberikan peluang untuk memperluas akses terhadap materi pembelajaran dan memanfaatkan media baru untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan

tantangan lokal yang dihadapi oleh anak-anak di Babakan, tim pengabdian dapat merancang program yang sesuai dengan konteks dan mengakomodasi berbagai aspek yang relevan.

3.2 Perencanaan Program KKN

Sebagai peserta KKN Kelompok 2 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIABI Riyadul 'Ulum, kami dengan penuh semangat melaksanakan tahapan perencanaan program yang bertujuan untuk menunjang optimalisasi kemampuan bahasa Arab di wilayah Babakan, Kecamatan Pangandaran. Dengan penuh tekad, kami memulai proses perencanaan dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi lokal, memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam hal pembelajaran bahasa Arab.

Langkah pertama kami adalah melakukan survei dan wawancara dengan berbagai pihak terkait di Babakan. Kami berinteraksi langsung dengan guru-guru di sekolah setempat, tokoh masyarakat, dan juga orang tua murid untuk memahami secara lebih mendalam kebutuhan dan harapan mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil survei dan wawancara ini, kami dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab, seperti minimnya akses terhadap materi pembelajaran yang berkualitas, kurangnya motivasi belajar, dan kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab sehari-hari.



Gambar 2. Kelompok KKN melakukan wawancara

Setelah memahami tantangan yang dihadapi, kami bersama-sama menetapkan tujuan dan sasaran program KKN. Tujuan utama kami adalah meningkatkan motivasi dan kemampuan anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab, dengan harapan mereka dapat lebih memahami dan mendalami ajaran agama Islam. Kami juga menetapkan sasaran khusus, seperti meningkatkan ketersediaan materi pembelajaran yang berkualitas, mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar, serta melibatkan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak. Dengan tujuan dan sasaran yang jelas ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak di Babakan, Pangandaran, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik dalam memahami dan menguasai bahasa Arab serta nilai-nilai agama Islam.

Setelah menetapkan tujuan dan sasaran, kami merancang strategi dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program KKN. Kami menyusun rencana untuk menyelenggarakan workshop pembelajaran bahasa Arab yang interaktif, di mana anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, kami mengadakan permainan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak terhadap bahasa Arab. Kami juga menyediakan sumber belajar tambahan melalui teknologi informasi, seperti aplikasi dan video pembelajaran online. Selain itu, kami merencanakan untuk melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah dengan memberikan materi dan informasi yang relevan serta mengadakan sesi diskusi tentang pentingnya pendidikan bahasa Arab bagi perkembangan anak.

Dengan strategi ini, kami berharap dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan mendukung bagi anak-anak di Babakan, Pangandaran.

Setelah semua rencana disusun dengan cermat, kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, sekolah-sekolah, dan komunitas setempat. Kami menjelaskan secara rinci mengenai tujuan dan rencana program KKN kami, serta meminta dukungan dan partisipasi dari pihak-pihak tersebut. Melalui pertemuan dan diskusi, kami berbagi visi kami untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran, dan memperoleh umpan balik yang berharga dari berbagai pihak terkait. Kami juga melakukan advokasi kepada masyarakat setempat agar mereka dapat mendukung dan ikut berperan aktif dalam program kami, menyuarakan pentingnya pendidikan bahasa Arab sebagai investasi bagi masa depan anak-anak mereka dan pembangunan komunitas secara keseluruhan. Dengan kerja sama dan dukungan dari semua pihak, kami yakin bahwa program KKN kami akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Babakan.

Seiring berjalannya waktu, kami secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan program. Melalui pertemuan tim, kami mengevaluasi pencapaian sasaran, memeriksa sejauh mana tujuan telah tercapai, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Analisis yang cermat dilakukan untuk membandingkan hasil program dengan target yang ditetapkan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kami. Selain itu, evaluasi juga menjadi kesempatan bagi kami untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program dan mencari solusi yang tepat. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kami dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan program kami, sehingga dapat memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat di Babakan.

Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, kami yakin bahwa program KKN kami akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam optimalisasi kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan. Kami berharap bahwa melalui program ini, anak-anak dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan bahasa Arab, serta lebih memahami ajaran agama Islam dengan lebih dalam. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab, diharapkan anak-anak dapat meraih kesempatan yang lebih luas dalam pendidikan dan pengembangan diri mereka, sambil tetap menjaga identitas dan nilai-nilai keagamaan yang kuat.

2.3 Implementasi Kegiatan

Implementasi kegiatan merupakan tahap krusial dalam menjalankan program KKN untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Proses ini melibatkan eksekusi rencana yang telah dirancang sebelumnya dengan teliti, memperhatikan detail-detail penting serta memastikan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Kami menyusun jadwal pelaksanaan yang terstruktur, mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan, dan mengatur berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk memotivasi anak-anak. Selain itu, kami juga melibatkan orang tua, guru, dan tokoh masyarakat dalam mendukung dan memantau jalannya kegiatan. Dengan demikian, implementasi kegiatan menjadi pondasi yang kuat dalam mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak dan mendukung pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.



Gambar 3: Kegiatan Pembelajaran dan Ektrakurikuler Bahasa Arab

Pertama-tama, kami memulai implementasi dengan melaksanakan workshop pembelajaran bahasa Arab yang interaktif. Workshop ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, di mana anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan huruf dan kata-kata dasar, percakapan sederhana, serta pengetahuan dasar tentang agama Islam yang terkait dengan bahasa Arab. Selain itu, kami menggunakan metode pembelajaran yang beragam, termasuk permainan peran, simulasi situasi, dan latihan praktis, untuk memaksimalkan pemahaman dan minat belajar anak-anak.

Selanjutnya, kami mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak terhadap bahasa Arab. Kegiatan-kegiatan ini mencakup pembacaan cerita-cerita Islami, lomba menulis puisi atau cerita pendek, pertunjukan teater mini berbahasa Arab, dan sebagainya. Melalui kegiatan-kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menginspirasi bagi anak-anak, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka.

Selain memberikan buku kumpulan kosakata bahasa Arab kepada guru dan anak-anak, kami juga melakukan langkah praktis dengan memasang pamflet kosakata Arab di seluruh lingkungan sekolah. Pamflet ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses kepada anak-anak dalam memperluas kosakata mereka sehari-hari. Dengan langkah ini, kami berharap menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang penggunaan bahasa Arab di setiap kesempatan. Melalui eksposur yang konsisten terhadap kosakata Arab dalam lingkungan sekolah, kami bertujuan untuk membantu anak-anak memperoleh keterampilan komunikasi yang lebih baik dalam bahasa Arab dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai penting dari bahasa ini dalam konteks agama dan budaya mereka.

Selama pelaksanaan kegiatan, kami secara aktif melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru-guru di sekolah setempat, tokoh masyarakat, dan orang tua murid. Kolaborasi ini merupakan inti dari kesuksesan program, karena membantu memastikan kesinambungan dan keberlanjutan program serta memperluas dampaknya secara menyeluruh. Kami menyelenggarakan pertemuan rutin dengan mereka untuk memantau kemajuan program, mendapatkan umpan balik, dan mencari solusi atas masalah yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Dengan melibatkan semua pihak terkait dalam proses ini, kami dapat memastikan bahwa program kami tidak hanya efektif dalam mencapai tujuannya, tetapi juga berkelanjutan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat di Babakan, Pangandaran.

Selama implementasi kegiatan, kami juga melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan program. Kami secara rutin mengumpulkan data tentang partisipasi anak-anak, tingkat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, serta perubahan dalam perilaku atau sikap yang diamati. Data-data ini menjadi dasar evaluasi efektivitas program, memungkinkan kami untuk

mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki. Kami menggunakan hasil evaluasi ini untuk membuat penyesuaian yang diperlukan, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang maksimal bagi masyarakat di Babakan, Pangandaran. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa program kami tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan optimalisasi kemampuan bahasa Arab anak-anak.

Dengan pendekatan yang holistik dan melibatkan semua pihak terkait, implementasi kegiatan program KKN untuk optimalisasi kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran, diharapkan dapat memberikan hasil yang positif dan berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui kerjasama antara komunitas, sekolah, pemerintah daerah, dan keluarga, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka, memperluas wawasan keagamaan, dan meningkatkan potensi akademik mereka, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masa depan mereka dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

3.5 Koreksi dan Penyesuaian

Koreksi dan penyesuaian adalah bagian krusial dalam program KKN untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Tahapan ini memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja program, mengidentifikasi kelemahan atau hambatan yang muncul, serta menerapkan perubahan yang diperlukan. Melalui proses ini, kami dapat menyesuaikan strategi dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan dinamika lokal. Kami juga berupaya meningkatkan efektivitas program untuk memberikan dampak yang lebih positif dan signifikan bagi anak-anak dan masyarakat setempat. Dengan terus melakukan koreksi dan penyesuaian secara berkelanjutan, kami bertujuan untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan program serta memastikan bahwa tujuan optimalisasi kemampuan bahasa Arab tercapai secara efektif.



Gambar 4: Perfotoan setelah diskusi analisis data dengan DPL

Pertama-tama, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek program, termasuk partisipasi anak-anak, pencapaian tujuan pembelajaran, respons masyarakat, dan keterlibatan pihak terkait. Kami menganalisis data yang terkumpul selama pelaksanaan kegiatan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk memahami sejauh mana program telah mencapai tujuannya dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut (Mulyono, 2008). Evaluasi ini menjadi dasar untuk membuat keputusan dan strategi berikutnya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan dampak positif program. Dengan demikian, kami berusaha untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan program agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi anak-anak dan masyarakat di Babakan, Pangandaran.

Selanjutnya, kami menyusun rencana koreksi dan penyesuaian berdasarkan temuan dari evaluasi tersebut. Langkah ini melibatkan diskusi internal tim dan konsultasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk guru-guru, tokoh masyarakat, dan orang tua murid. Kami berusaha memahami perspektif mereka serta mendengarkan masukan dan saran yang mereka berikan untuk meningkatkan program. Kolaborasi ini penting untuk mengidentifikasi solusi yang tepat dan efektif guna mengatasi tantangan yang dihadapi, serta memastikan bahwa rencana perbaikan yang disusun benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk menjaga relevansi dan kualitas program serta meningkatkan manfaatnya bagi anak-anak dan komunitas di Babakan, Pangandaran.

Setelah rencana koreksi dan penyesuaian disusun, kami melaksanakan langkah-langkah perbaikan tersebut dengan cermat. Langkah-langkah ini mencakup pembaharuan materi pembelajaran, perubahan dalam metode pengajaran, atau peningkatan strategi komunikasi dengan masyarakat. Kami memastikan bahwa perubahan yang dilakukan selaras dengan nilai-nilai dan tujuan program, serta memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal. Dengan pendekatan ini, kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi anak-anak dan komunitas di Babakan, Pangandaran. Evaluasi terus menerus dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.

Selama implementasi langkah-langkah koreksi dan penyesuaian, kami menjaga komunikasi aktif dengan semua pihak terkait untuk mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan. Kami mendorong partisipasi aktif dari mereka dalam proses perbaikan, sehingga keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi bersama. Selain itu, kami terus memantau perkembangan program untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan memberikan dampak yang diharapkan. Dengan melibatkan semua pihak secara aktif dan terus menerus mengawasi perkembangan program, kami dapat memastikan bahwa program KKN untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran, terus berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat setempat.

Terakhir, kami melakukan evaluasi lanjutan terhadap efektivitas langkah-langkah koreksi dan penyesuaian yang telah dilakukan. Kami mengumpulkan data tambahan dan mengadakan pertemuan evaluasi untuk mengevaluasi apakah perubahan yang telah diimplementasikan telah berhasil mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan kinerja program secara keseluruhan. Evaluasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap hasil dan dampak dari perubahan yang dilakukan, serta memperhitungkan umpan balik dari semua pihak terkait. Dengan melakukan evaluasi lanjutan ini, kami dapat memastikan bahwa program terus bergerak menuju arah yang tepat dan memperbaiki diri secara terus-menerus demi memberikan manfaat yang maksimal bagi anak-anak dan masyarakat di Babakan, Pangandaran.

Dengan siklus koreksi dan penyesuaian yang berkelanjutan ini, kami berharap dapat mengoptimalkan program KKN kami untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Tujuan kami adalah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi

perkembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui upaya terus-menerus dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan dan dinamika lokal, kami bertekad untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki efektivitas yang maksimal dan memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak dan komunitas sekitarnya. Dengan kolaborasi yang erat antara semua pihak terkait dan komitmen yang kuat terhadap perbaikan berkelanjutan, kami yakin bahwa program kami dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat Babakan, Pangandaran.

3.6 Dokumentasi dan Diseminasi Hasil

Dokumentasi dan diseminasi hasil adalah aspek krusial dalam program KKN kami untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Ini memungkinkan kami untuk memperluas dampak program, berbagi pengetahuan dengan pihak-pihak terkait, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat program. Dengan dokumentasi yang teliti dan diseminasi yang efektif, kami dapat memperlihatkan pencapaian program serta menginspirasi partisipasi lebih luas dari komunitas. Ini juga memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dari pengalaman kami sendiri dan dari tanggapan masyarakat, sehingga kami dapat terus memperbaiki dan mengembangkan program untuk mencapai dampak yang lebih signifikan dalam pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di Babakan, Pangandaran.

Langkah pertama dalam proses dokumentasi adalah mencatat secara terperinci setiap aktivitas dan pencapaian dalam program KKN. Kami mengumpulkan data, foto, dan video selama pelaksanaan kegiatan serta mendokumentasikan hasil evaluasi (Agustiningsih, 2015). Dokumentasi ini tidak hanya digunakan sebagai referensi internal bagi tim kami, tetapi juga sebagai alat untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Dengan menyajikan informasi secara terbuka, kami berharap dapat membangun kepercayaan dengan masyarakat dan menunjukkan dedikasi kami untuk mencapai tujuan program secara efektif. Dokumentasi yang terperinci ini juga memungkinkan kami untuk membagikan pengalaman kami dengan pihak-pihak terkait dan mempelajari pelajaran berharga untuk perbaikan di masa depan.

Setelah tahap dokumentasi, kami melanjutkan dengan proses diseminasi hasil yang melibatkan berbagai metode untuk menyebarkan informasi tentang program kami kepada khalayak yang lebih luas. Kami mengadakan pertemuan publik, seminar, atau lokakarya untuk berbagi pengalaman dan hasil program dengan pihak-pihak terkait, seperti guru-guru, orang tua murid, dan tokoh masyarakat. Selain itu, kami memanfaatkan media sosial, atau publikasi daring lainnya untuk menciptakan kesadaran dan membagikan informasi tentang program kepada masyarakat umum. Dengan berbagai cara ini, kami berusaha untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memastikan bahwa informasi tentang program kami dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Langkah ini membantu kami untuk memperluas dampak program dan meningkatkan pemahaman serta dukungan dari masyarakat terhadap upaya kami.

Selama proses diseminasi, kami berusaha menyesuaikan pesan dan materi dengan beragam kebutuhan dan preferensi audiens. Kami menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat lokal, serta menyajikan informasi dalam berbagai format yang menarik, seperti infografis, video singkat, atau cerita inspiratif. Dengan pendekatan ini, kami bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan masyarakat terhadap program kami. Kami menyadari bahwa setiap audiens memiliki preferensi komunikasi yang berbeda, oleh karena itu, kami berupaya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang paling efektif dan menarik bagi setiap kelompok sasaran. Dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi audiens, kami berharap pesan kami dapat diterima dengan baik dan menyebabkan dampak yang lebih besar dalam mendukung tujuan program kami.

Selain itu, kami mengajak partisipasi aktif dari semua pihak terkait dalam proses diseminasi. Kami mendorong mereka untuk menjadi duta program, menyebarkan informasi kepada teman, keluarga, dan rekan mereka, serta mengajak lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan terkait. Dengan melibatkan komunitas secara luas, kami dapat memperluas jangkauan dampak program dan meningkatkan penerimaan serta dukungan dari masyarakat. Kolaborasi yang erat dengan semua pemangku kepentingan memungkinkan kami untuk menghasilkan efek yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang program kami, serta memperkuat keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya kami untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran.

Terakhir, kami melakukan evaluasi terhadap proses dokumentasi dan diseminasi hasil untuk mengevaluasi efektivitasnya. Kami mengumpulkan umpan balik dari audiens dan memperhitungkan metrik seperti jumlah partisipan dalam acara diseminasi, tingkat keterlibatan online, atau tanggapan positif dari masyarakat. Hasil evaluasi ini menjadi pedoman bagi kami untuk terus memperbaiki strategi dokumentasi dan diseminasi kami agar dapat mencapai dampak yang lebih besar dan lebih berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Dengan menganalisis hasil evaluasi secara cermat, kami dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang kami gunakan, serta menyesuaikan strategi kami agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

4. KESIMPULAN

Program KKN STIABI Riyadul 'Ulum merupakan upaya nyata dalam optimalisasi kemampuan bahasa Arab anak-anak di Babakan, Pangandaran. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, kami berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan lokal yang dihadapi, serta merencanakan program yang sesuai untuk mengatasinya. Melalui perencanaan, implementasi, dan koreksi yang berkelanjutan, kami berhasil menyelenggarakan kegiatan yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dokumentasi dan diseminasi hasil menjadi kunci dalam membagikan pengalaman kami kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat umum, sambil memastikan kesinambungan program. Evaluasi terhadap seluruh proses juga membantu kami untuk terus memperbaiki dan meningkatkan dampak program kami. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan bahasa Arab, tetapi juga memberikan contoh bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah lokal dapat menghasilkan solusi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, R. (2015). Implementasi prinsip-prinsip penilaian dalam evaluasi pembelajaran di Tk Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Cahaya, P. (n.d.). *Pengabdian.*
- Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0.* Muhammadiyah University Press.
- Jelahun, F. E. (2022). *Aneka teori dan jenis penelitian kualitatif.*
- Karsidi, D. R. (2005). *Sosiologi pendidikan.*
- Miftah, N. A. (2023). *ANALISIS PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA PADA DESA WISATA KEMAWI KECAMATAN SOMAGEDE KABUPATEN BANYUMAS.* UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Mulyono, A. (2008). *Studi Partisipasi Masyarakat pada Program Desa Mandiri Pangan di Desa Muntuk, Kabupaten Bantul.* program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

- Nugraha, R. M., Ridwan, M., Bahri, S., & Fadhillah, M. W. F. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Aktif bagi Siswa SMP Terpadu Al-Amin Tasikmalaya. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93–97.
- Nugraha, R. M., Riyadi, A., Yulianti, Y., Masruroh, E., & Azhari, F. (2024). Pelatihan Keterampilan Kebahasaan Arab untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Akhir Ponpes Darussalam Rajapolah. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(2), 38–45.
- Syarif Hidayat, (2022) Peran Ulama Kampung Nyompet Tasikmalaya Dalam Arus Transformasi Budaya Lokal Pesantren Ditengah Ekosistem Teknologi Dunia. *Jurnal Artefak UNIGAL*